

**STUDI KOMPARASI STRATEGI *MIND MAP* DAN *MAKE A MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah

Artikel Publikasi Ilmiah diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

RINDU AULIA NURUL FARIDA

A510120012

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Mei, 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

STUDI KOMPARASI STRATEGI *MIND MAP* DAN *MAKE A MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Rindu Aulia Nurul Farida

A 510 120 012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Mulyadi SK, SH., M.Pd

NIK. 191

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KOMPARASI STRATEGI *MIND MAP* DAN *MAKE A MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

Rindu Aulia Nurul Farida

A 510 120 012

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 4 Mei 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji,

1. Drs. Mulyadi SK. SH., M.Pd

(.....)

2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

(.....)

3. Honest Ummi K, SS., M.Hum

(.....)

Dekan



Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M. Hum

NIP. NIK. 194281993031001

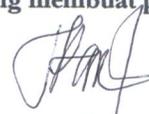
PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah dan diterbitkan dalam daftar pustaka.

Apabila tidak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Rindu Aulia Nurul Farida

**STUDI KOMPARASI STRATEGI *MIND MAP* DAN *MAKE A MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) Differences in the use of learning outcomes IPA strategy and strategy Mind Map Make a Match on learning outcomes fifth grade science students of SD Muhammadiyah 2 Surakarta Kauman Doctrine year 2015/2016. (2) A better strategy between strategy and strategy Mind Map Make A Match to the learning outcomes fifth grade science students of SD Muhammadiyah 2 Surakarta Kauman Academic Year 2015/2016. This study included into the quantitative research. Data collection techniques using observation, testing, and documentation. Test instrument is used to test the validity and reliability testing. Data were analyzed using t-test technique which preceded the prerequisite test analysis, the test of normality and homogeneity test. Based on data analysis with a significance level of 5% obtained $t > t$ table, namely $2.076 > 2.002$. And obtained a mean value between grade classes are taught using the strategy Mind Map and classes are taught using the strategy Make A Match $80.93 > 74.40$. The conclusion of this study were (1) there are significant differences between the strategies of the Mind Map and Strategy Make A Match to the learning outcomes IPA 2 class V SD Kauman Muhammadiyah Surakarta Academic Year 2015/2016. (2) strategy Mind Map is better than the strategy Make A Match in improving learning outcomes fifth grade science students of SD Muhammadiyah 2 Surakarta Kauman Academic Year 2015/2016.

Key words: *Science Learning Outcomes, Strategy Mind Map, Strategy Index Card Match*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Perbedaan penggunaan strategi *Mind Map* dan *Make a Match* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun Ajaran 2015/2016. (2) Strategi yang lebih baik antara strategi *Mind Map* dan *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Uji instrumen digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan teknik uji-t yang didahului dengan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,076 > 2,002$. Diperoleh nilai rerata kelas antara kelas yang diajar menggunakan strategi *Mind Map* dan kelas yang diajar menggunakan strategi *Make A Match* $80,93 > 74,40$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi *Mind Map* dan Strategi *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. (2) strategi *Mind Map* lebih baik dari pada strategi *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Hasil Belajar IPA, strategi *Mind Map*, strategi *Make A Match*.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Basri, 2013:13). Salah satu cara untuk

mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Memperbaiki proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Suprijono, 2014: 7).

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak semuanya baik, terutama pada mata pelajaran IPA. Faktor yang menyebabkan hasil belajar mata pelajaran IPA kurang baik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa misalnya, minat dan perhatian. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama PPL (Program Pengalaman Lapangan) di sekolah dasar, pembelajaran IPA masih dianggap pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan oleh sebagian siswa. Hasil belajar IPA siswa yang rendah serta kurangnya minat belajar terhadap IPA sering dijumpai di kelas. Guru dalam menjelaskan materi pelajaran tidak menggunakan strategi pembelajaran, tetapi hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah.

Permasalahan tentang hasil belajar siswa rendah dan minat siswa kurang terhadap mata pelajaran IPA disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru seharusnya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Strategi pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa lebih tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan sehingga, strategi mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Terdapat beberapa macam strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah strategi *mind map* dan *make a match*. Strategi *mind map* dan *make a match* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPA terutama kelas V. Materi pada mata pelajaran IPA cenderung banyak dan membutuhkan hafalan, sehingga dengan strategi *mind map* dan *make a match* dapat meringkas materi dengan mengambil poin-poin yang penting saja kemudian di buat menjadi rangkaian peta-peta. Selain itu, pembelajaran akan terasa menyenangkan karena belajar sambil bermain.

Strategi *mind map* dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Menurut Buzan dalam Huda (2014: 307) bahwa untuk membuat *mind map*, seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan utama di tengah halaman dan dari situlah, ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar. Menurut Curran dalam Rusman (2014: 223) bahwa strategi *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Strategi *Mind Map* dan Strategi *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta pada kelas V B dan V C. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta. Jadwal pelaksanaan penelitian berisi jenis-jenis kegiatan yang telah direncanakan dan jadwal waktunya yaitu mulai bulan Januari 2015 sampai dengan April 2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Darmawan (2013: 37) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sedangkan dilihat dari pelaksanaannya penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen dimana setiap kelompok mendapat perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol (Darmawan, 2013: 39).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB dan VC SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 104 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *mind map* dan *make a match* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. variabel bebas ada 2 yaitu:

X1 : Variabel bebas pertama strategi *mind map*

X2 : variabel bebas kedua strategi *make a match*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap peristiwa yang sedang berlangsung dan mencatatnya melalui instrumen observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2011: 86). Tes merupakan beberapa pertanyaan atau latihan yang dapat mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Selanjutnya, Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2010: 201).

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *mind map* dan strategi *make a match* menggunakan uji – t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil uji *try out* soal test diketahui 30 item soal test pilihan ganda, diperoleh sebanyak 25 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan invalid, sehingga instrumen yang digunakan untuk penelitian adalah 25 soal, sedangkan hasil reliabilitas diperoleh $r_{11} = 0,847$, sehingga soal test dinyatakan reliabel. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Untuk perhitungan lebih lengkap dengan program SPSS disajikan pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1.

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Mind Map	.102	30	.200*	.969	30	.503
Make A Match	.090	30	.200*	.988	30	.978

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Pada penelitian ini digunakan rumus Liliefors, hasil perhitungan pada kelas VB yang menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,102 < L_{tabel} = 0,161$ serta nilai $sig. = 0,200 > 0,05$, sedangkan pada kelas VC yang menggunakan strategi pembelajaran *Make A Match* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,090 < L_{tabel} = 0,161$ serta nilai $sig. = 0,200 > 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka kedua data berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya semua nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan semua nilai $sig. > 0,05$, hasil selengkapnya keputusan hasil uji normalitas disajikan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2

Keputusan Hasil Uji Normalitas

Strategi	N	Harga Liliefors		Sig.	Alpha	Keputusan
		L_{hitung}	L_{tabel}			
Mind Map	30	0,102	0,161	0,200	0,05	Normal
Make A Match	30	0,090	0,161	0,200	0,05	Normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians berasal dari varians yang sama. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *One Way ANOVA*.

Tabel 3.3

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar IPA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.009	1	58	.925

Hasil uji homogenitas diketahui varians data berasal dari populasi yang sama atau data berdistribusi homogen, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi $> 0,05$, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17 dan disajikan kembali pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Keputusan Hasil Uji Homogenitas

Strategi Pembelajaran	Levenes Test	Sig.	Alpha	Keputusan
Mind Map – Make A Match	0,009	0,925	0,05	Homogen

Uji hipotesis diajukan guna menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar menggunakan strategi *Mind Map* dan siswa yang belajar menggunakan strategi *Make A Match* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.

Pengujian hipotesis untuk menguji H_a dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Independent Sample T-Test* atau uji T tidak berpasangan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menetapkan pernyataan:

a. H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar IPA antara strategi *Mind Map* dan strategi *Make A Match*.

b. H_a : Ada perbedaan hasil belajar IPA antara strategi *Mind Map* dan strategi *Make A Match*.

Keputusan hasil uji 1 selanjutnya dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Keputusan Hasil Uji Hipotesis 1

Strategi Pembelajaran	N	Mean	SD	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Mind Map	30	80,93	11,916	2,076	2,002	0,042
Make A Match	30	74,40	12,456			

b. Pengujian Hipotesis 2

Hasil perhitungan nilai rata-rata hasil belajar IPA dengan strategi *Mind Map* yaitu 80,93. Sedangkan dengan strategi *make a match* yaitu 74,40 ($80,93 > 74,40$), sehingga hipotesis 2 terbukti kebenarannya. Artinya, strategi pembelajaran *Mind Map* lebih baik dari *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun Ajaran 2015/2016.

3.2 Pembahasan

Hasil uji *try out* soal dari 30 item soal pilihan ganda, 25 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan invalid, sehingga soal yang digunakan untuk penelitian adalah 25 soal, sedangkan hasil reliabilitas diperoleh $r_{11} = 0,847$, sehingga soal dinyatakan realibel atau handal. Pelaksanaan uji *try out* soal dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Maret 2016 pada kelas VA jam pelajaran ketiga.

Penelitian dilaksanakan pada Kelas V SD Muhammadiyah 2 Surakarta dengan menerapkan strategi *Mind Map* untuk Kelas VB dan strategi *Make A Match* untuk Kelas VC. Sebelum data penelitian dilakukan pengolahan data dengan bantuan komputer Program SPSS 17 terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas sehingga diketahui data berdistribusi normal dan homogen.

Langkah berikutnya kedua kelas yang diteliti diberikan perlakuan yang berbeda. Perlakuan tersebut menggunakan strategi *mind map* untuk kelas VB pada hari Kamis, tanggal 24 Maret 2016 pada jam pertama dan kedua, sedangkan strategi *make a match* untuk kelas VC dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 25 Maret 2016 pada jam keenam dan ketujuh. Setelah kedua kelas memperoleh perlakuan yang berbeda, hasil belajar IPA yang diperoleh dari soal dibandingkan dengan menggunakan uji t tidak berpasangan (*Independent Sample T-Test*).

Hasil uji t tidak berpasangan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi *Mind Map* dan strategi *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, sehingga hipotesis 1 terbukti kebenarannya.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPA diperoleh pada perlakuan strategi *mind map* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata strategi *make a match*, yaitu $80,93 > 74,40$, maka dapat disimpulkan

bahwa strategi *Mind Map* lebih baik daripada strategi *Make A Match* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, sehingga hipotesis 2 terbukti kebenarannya.

Strategi pembelajaran *Mind Map* menitikberatkan kepada keaktifan siswa dalam memperoleh gagasan baru, merencanakan pengetahuan dengan menggambarkan ide-ide ke dalam catatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Silberman (2007: 188) yang menyatakan strategi *mind map* adalah cara kreatif bagi tiap siswa untuk memperoleh gagasan, mencatat hal yang dipelajari, atau merencanakan penelitian yang baru. Lebih lanjut Buzan dalam Huda (2014: 307) menyatakan untuk membuat *mind map*, seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan utama di tengah halaman dan dari situlah, ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar

Strategi *make a match* merupakan strategi yang menitikberatkan keaktifan siswa dalam mencari pasangan kartu yang berisi jawaban dan soal. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2014: 223) yang menyatakan strategi *make a match* yaitu suatu strategi dimana siswa mencari pasangan kartu yang berisi jawaban atau soal. Selanjutnya Curran dalam Rusman (2014: 223) menyatakan strategi *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Kedua strategi di atas sama-sama memiliki kelebihan dan kelemahan, namun strategi *mind map* lebih unggul karena lebih menitikberatkan keaktifan semua siswa, siswa dapat memunculkan ide/gagasan dalam bentuk diagram dan waktu yang relatif cepat, sedangkan strategi *make a match* hanya beberapa siswa yang aktif, siswa mudah bosan dan waktu relatif lebih lama. Perbedaan inilah yang mengakibatkan hasil belajar IPA strategi *mind map* pada kelas VB lebih baik dibanding strategi *make a match* di kelas VC, padahal secara keseluruhan kedua kelas tersebut memiliki tingkat kemampuan yang merata dan sama.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi *mind map* dan strategi *make a match* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 (sig. = 0,042).
- b. Strategi *mind map* lebih baik dari pada strategi *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 (mean = 80,93 > 74,40).

PERSANTUNAN

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pembimbing skripsi yaitu Drs. Mulyadi SK. SH., M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.